

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Novel *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!* karangan Maria Ardelia merupakan salah satu novel populer yang banyak peminatnya terutama di kalangan para remaja. Pengarangnya bernama Maria Ardelia, yang lahir di Jogjakarta, tanggal 7 November 1987. Novel itu ditulis ketika pengarang masih duduk di bangku SMA.

Kepopuleran novel itu terbukti dari larisnya novel tersebut di pasaran sejak terbit pertama pada bulan Juni tahun 2004 sampai sekarang (2005) telah mengalami enam kali cetak ulang. Selain itu novel tersebut juga diangkat menjadi cerita sinetron.

Dari analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap aspek tema, penokohan, dan gaya bahasa novel tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tema

Tema novel *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!* adalah percintaan, yaitu percintaan remaja. Dalam novel tersebut pengarang menyatakan bahwa cinta sejati akan tumbuh seiring berjalannya waktu. Sepasang remaja yang menjadi tokoh cerita dalam novel itu telah lama saling mengenal, pada akhirnya menyadari tumbuhnya cinta di antara mereka.

2. Penokohan

a. Tokoh utama dan tokoh tambahan

Dalam novel *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!* terdapat dua tokoh utama yaitu tokoh utama wanita, Sasha dan tokoh utama pria, Roland. Sedangkan tokoh tambahan yang menonjol fungsinya adalah tokoh papa, mama, Lola, Dondon, Arnold, Dina dan Pak Basri.

b. Penggambaran watak pelaku

Tokoh utama wanita, Sasha, digambarkan berwatak tomboi, supel, cuek, keras, cerewet, bandel tapi pintar. Sedangkan tokoh utama pria, Roland, digambarkan berwatak sabar, romantis, tenang, pintar, disiplin dan dewasa.

Tokoh-tokoh tambahan yaitu tokoh papa digambarkan berwatak lembut, sabar, tokoh Lola adalah sosok teman yang paling baik dan setia, Dondon digambarkan sebagai playboy, suka menggoda gadis, mandiri, bisa diajak berdiskusi dan dewasa, Arnold digambarkan berwatak playboy dan hanya menyukai gadis feminin saja, Dina digambarkan sebagai gadis pendiam, feminin, pintar dan pendendam, Helena digambarkan sebagai musuh Sasha di sekolah tapi baik hati, sedangkan Pak Basri berwatak baik hati dan sabar.

3. Gaya Bahasa

Dalam menulis novel *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!*, pengarang menggunakan gayanya yang khas, yaitu lebih banyak menyajikan dialog dari pada narasi. Bahasa yang digunakan dalam dialog antara pelaku dalam novel adalah bahasa percakapan sehari-hari dan bahasa asing yang disisipkan pengarang di antara dialog-dialog di dalam novel yaitu bahasa Inggris.

B. Saran

Kenyataan-kenyataan menunjukkan bahwa novel remaja seperti novel *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!* karangan Maria Ardelia digemari para remaja. Dengan membaca novel, para remaja yang pada umumnya juga para siswa, bisa meningkatkan pemahaman mereka terhadap sastra. Di sisi lain, hal itu dapat meningkatkan apresiasi sastra mereka. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih memberikan perhatian pada penelitian novel populer remaja, karena dengan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian terhadap novel remaja tersebut bisa menjadi dasar kritik bagi novel-novel remaja, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya para penulis novel remaja.

Berdasarkan penelitian ini, novel *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!* karya Maria Ardelia tersebut mengandung nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Ardelia, Maria. 2004. *Me Versus High Heels! Aku Vs Sepatu Hak Tinggi!*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, Syamsir. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Padang: Angkasa Raya.
- Esten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: UGM (Gadjah Mada University Press).
- Rahmanto B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Jogjakarta: Kanisius.
- Rustapa, Anita K, dkk. 1990. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Novel*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Semi, M. Attar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jacob dan Saini KM. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.